# IV. METODE PENELITIAN

## 4.1. Metode dan Teknik Penelitian

Menurut Nazir (2014), penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan pengumpulan data, memahami situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlansung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, menyusun, menganalisa dan mengambil keputusan-keputusan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Sedangkan teknik angket di lakukan dengan menggunakan kuesioner yang disediakan kepada sejumlah responden.

## 4.2. Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel, dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Aikmel merupakan daerah sentra pertanian tertinggi dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Lombok Timur (lampiran 7), sedangkan penetapan Desa Kembang Kerang Daya dilakukan dengan pertimbangan bahwa Desa Kembang Kerang Daya merupakan Desa pemekaran baru yang memiliki kelompok tani paling banyak di Kecamatan aikmel dari 24 desa (lampiran 8).

## 4.3. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu petani yang masuk sebagai anggota kelompok tani yang terdapat di Desa Kembang Kerang Daya. Adapun penentuan jumlah responden dilakukan secara *Quota Sampling* yaitu ditetapkan sebanyak 30 orang petani. Sedangkan penentuan petani responden dilakukan dengan cara *Proporsional Random Sampling* dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelompok Tani Pungkasan

= 140 / 231 x 30 = 18

2. Kelompok Tani Tunas Harapan

= 51 / 231 x 30 = 7

3. Kelompok Tani Bagik Manis II

= 40 / 231 x 30 = 5

## 4.4. Jenis Dan Sumber Data

## 4.4.1 Jenis Data

Data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka yang perlu dihitung atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistik.

b. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, narasi atau atribut, bukan dalam bentuk angka.

## 4.4.2.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer adalah data yang diperoleh lansung dari responden dengan metode wawancara menggunakan lembar panduan wawancara dan dengan menggunakan angket.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas atau instansi-instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti : BPS, Dinas Pertanian, UPTPP, dan UPP serta literatur yang ada sehingga dapat mendukung tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

## 4.5.Variabel Dan Cara Pengukuran

Memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai apa yang diteliti sehubungan dengan konsep yang telah dikemukakan, maka secara operasional dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Responden adalah anggota kelompok tani yang menanam padi sawah di Desa Kembang Daya Kecamatan Aikmel yang diukur dalam satuan orang.

2. Tingkat peranan kelompok tani adalah kemampuan petani yang tergabung dalam kelompok tani yang dihitung dengan memberikan skor berdasarkan bobot masing-masing indikator yang telah ditentukan sebagi berikut :

a. Daya serap informasi

b. Proses perencanaan

c. Kerja sama dalam melaksanakan rencana

d. Kegiatan belajar mengajar

e. Hubungan lembaga dengan koperasi/KUD

## 4.6. Analisis Data

Data yang di ukur berdasarkan tujuan penelitian adalah Peran Kelompok Tani dalam pengembangan usahatani padi sawah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini di gunakan skoring dengan acuan sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Penilaian Tingkat Peran Kelompok Tani.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang di evaluasi | Variabel | Pengukuran |
| SB | B | CB | KB | SKB |
| 1 | Peranan kelompok tani | a. Daya serap informasi | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| b. Proses perencanaan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| c.Kerjasama dalam melaksanakan rencana | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| d.Kegiatan belajar mengajar | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| e. Hubungan lembaga dengan koperasi/KUD | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Keterangan :

 1. Sangat Berperan (SB) = 5

 2. Berperan (B) = 4

 3. Cukup Berperan (CB) = 3

 4. Kurang Berperan (KB) = 2

 5. Sangat Kurang Berperan (SKB) = 1

Menurut Nazir (2014), mendapatkan hasil interperestasi, harus diketahui skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk penilaian dengan rumus sebagai berikut :

X = Skor tertinggi x jumlah responden (angka tertinggi 5 x 30)

Y = Skor terendah x jumlah responden (angka terendah 1 x 30)

Jumlah skor tertinggi untuk item sangat berperan adalah (5 x 30 jumlah responden), sedangkan item terendah sangat kurang berperan adalaah ( 1 x 30 jumlah responden). Dengan menggunakan rumus index % = total skor / Y x 100.

Kriteria penilaian skor terhadap peran kelompok tani :

 1. Angka 0 % - 20 % Sangat Kurang Berperan

 2. Angka 21 % - 40 % Kurang Berperan

 3. Angka 41 % - 60 % Cukup Berperan

 4. Angka 61 % - 80 % Berperan

 5. Angka 81 % - 100 % Sangat Berperan